

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar dilapangan dengan cara pengamatan, wawancara maupun dokumentasi. Selain itu penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹

Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari keadaan sebuah objek penelitian, sehingga dengan pendekatan ini penulis dapat mengetahui lebih jauh tentang Dampak Pandemi Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Erogemiwang Kecamatan Karangsembung.

Alasannya peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan ini lebih mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dan lebih mudah dalam memperoleh data-data untuk menjawab permasalahan penelitian.

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Salemba Humanika, 2010), hal. 9

Metode deskriptif dan kualitatif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji : Bagaimana dampak pandemi terhadap pembelajaran daring di SD Negeri Erogemiwang Kecamatan Karangsambung

B. Desain Penelitian

Desain yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan dan kemudian dianalisis untuk menemukan jawaban yang dapat mendekati persoalan yang dikemukakan.

Metode kualitatif disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut dengan metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini juga disebut dengan penelitian lapangan yaitu penelitian dengan cara mengambil data di lapangan, daerah atau lokasi agar mendapat data yang nyata dan benar. Pendapat lainnya mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diselidiki. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk mempelajari aspek siapa, apa, bagaimana, dari

suatu topik. Desain deskriptif membutuhkan spesifikasi yang jelas atau menggunakan faktor 6 W, yaitu Who, When, Where, Why, dan Way.²

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian yang dimaksud dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yang mempunyai pengertian bahwa metode penelitian ini untuk merumuskan sebuah gambaran yang tersusun sistematis, faktual dan akurat mengenai kejadian nyata, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang akan diteliti yang pada akhirnya dapat mengungkapkan suatu kebenaran, melalui data deskriptif yang telah di analisis. Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mencoba untuk menggambarkan bagaimanakah dampak pandemi terhadap pembelajaran daring di SD N Erogemiwang Kecamatan Karangsambung.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan sumber informasi, peneliti menggali pada pihak lembaga tempat penelitian dan kapan kapan saja tentang permasalahan yang diangkat. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah 1 orang, Guru PAI 1 orang, siswa 3 orang dan orangtua siswa 3 orang.

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, subjek dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Kepala Sekolah SD Negeri Erogemiwang Kecamatan Karangsambung yaitu Ratiningsih, S.Pd.SD

² Dr. Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, cet ketiga, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 80-89.

- 2) Guru PAI Kelas IV SD Negeri Erogemiwang Kecamatan Karangsambung yaitu Isa Nurkhasanah, S.Pd.I
- 3) Siswa kelas IV SD Negeri Erogemiwang Kecamatan Karangsambung
 - a. Abi Ilham
 - b. Safa Nurfitriyani
 - c. Rizki
- 4) Orangtua siswa kelas IV SD Negeri Erogemiwang Kecamatan Karangsambung
 - a. Ibu Siti Roliyah
 - b. Ibu Sawinem
 - c. Ibu Soliyah

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi dilakukan setelah memasuki lapangan yaitu di SD Negeri Erogemiwang Kecamatan Karangsambung. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Metode ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke tempat lokasi penelitian yaitu SD Negeri Erogemiwang Kecamatan Karangsambung, dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi antara data yang dibutuhkan. Hal-hal yang di observasi adalah metode pengamatan secara langsung (observasi), selama waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup. Observasi ini juga digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang kondisi umum lokasi penelitian, seperti letak geografis, kondisi lingkungan, dan lain sebagainya di yaitu SD Negeri Erogemiwang Kecamatan Karangsambung

2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah respondennya sedikit. Wawancara yang

digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. (Sugiyono, 2015: 137-140). Dalam proses wawancara data yang akan diperoleh yaitu wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Siswa dan Orangtua.

3. Metode Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.³

Metode dokumentasi ini juga digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan Dampak Pandemi Terhadap Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Erogemiwang Kecamatan Karangsembung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara

³*Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang) hal 2-3 <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf> di akses 22/12/21 14.22

mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2007: 333-345). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007: 204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi dilakukan setelah memasuki lapangan yaitu SD N Eragemiwang Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu : (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi

2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya)

kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitan lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkatperingkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi dalam bentuk teks, naratif yang telah disusun dalam bentuk kategori sehingga mudah dipahami.

4. Verifikasi data/ Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatancatatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

